

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU YANG
MEMILIKI ANAK BALITA DALAM PEMENUHAN
ASUPAN GIZI UNTUK MENCEGAH STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SINGAPARNA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

SRI WAHYUNI

10118064



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2021

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU YANG
MEMILIKI ANAK BALITA DALAM PEMENUHAN
ASUPAN GIZI UNTUK MENCEGAH STUNTING
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SINGAPARNA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)

SRI WAH YUNI

10118064



**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2021

**OVERVIEW OF MOTHER'S KNOWLEDGE AND ATTITUDE WHOSE
HAVING CHILDREN UNDER 5 YEARS OLD IN FULFILLING
NUTRITION INTAKE TO PREVENT STUNTING IN THE
AREA OF SINGAPARNA HEALTH CENTER,
TASIKMALAYA DISTRICT**

Sri Wahyuni¹, Evi Irmayanti², Wawan Rismawan³

Prodi DIII Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Jln.Cilolohan No. 36 Tasikmalaya

Email: sriwahyunibaru4@gmail.com

ABSTRACT

Stunting cases can be defined as a condition of failure to thrive in children. Data obtained from the Tasikmalaya Regency office, the stunting rate in 2019 reached 4,887 people and the Singaparna Health Center was included in the stunting red zone. This study aims to determine the overview of mother's knowledge and attitude whose having children under 5 years old in fulfilling nutrition intake to prevent stunting. The research method used in this research is descriptive quantitative. The population is all mothers who have children under five, 2,495 people, a sample of 345 people, random sampling technique, research time: 23 April - 23 May 2021, Place at Singaparna Health Center. The procedure for collecting primary data and secondary data. Data collection used is through a questionnaire (Questionnaire), the questionnaire method is a google form and data collection method. The procedure for collecting primary data and secondary data. Data collection techniques that can be done are through questionnaires (Questionnaire), the questionnaire method is a google form data collection method. The results of this study indicate that the description of mother's knowledge and attitudes in fulfilling toddler nutrition to prevent stunting in the work area of the Singaparna Public Health Center, Tasikmalaya Regency. The procedure for collecting primary data and secondary data. Data collection techniques that can be done are through questionnaires (Questionnaire), the questionnaire method is a google form data collection method. The results of this study indicate that the description of the knowledge and attitudes of mothers regarding the intake of nutritional needs of toddlers with stunting in the work area of the Singaparna Public Health Center, Tasikmalaya Regency, , namely the results obtained from the level of good knowledge of 60 people (66.7%), sufficient knowledge of 23 people (25.6%), lack of knowledge as many as 7 people (7.8%) and the results obtained a good attitude level as many as 73 people (81.1%), sufficient attitude as many as 17 people (18.9%), less attitude does not exist (0%). The conclusion of this study is that researchers can find out the overview of mother's knowledge and attitude whose having children under 5 years old in fulfilling nutrition intake to prevent stunting in the area of singaparna health center tasikmalaya district, namely mother's knowledge about fulfilling nutritional intake of toddlers to prevent stunting in the work area of the Singaparna Health Center, Tasikmalaya Regency, namely mother's knowledge about nutritional intake of toddlers with stunting mostly have a good level of knowledge and about mother's attitude about intake the nutritional needs of toddlers with stunting mostly have a good attitude level.

Key word: *Mother's knowledge, Mother's attitude, toddler, Stunting*

ABSTRAK

Kasus *stunting* dapat di definisikan sebagai kondisi gagal tumbuh pada anak. Data yang diperoleh dari dinas Kabupaten Tasikmalaya angka *stunting* pada tahun 2019 mencapai 4.887 orang dan Puskesmas Singaparna termasuk kedalam zona merah *stunting*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki anak balita dalam pemenuhan asupan gizi untuk mencegah *stunting*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. populasi adalah ibu yang mempunyai balita 2.495 orang, sampel 345 orang, teknik sampel *random sampling*, waktu penelitian 23 april - 23 mei 2021, Tempat di Puskesmas Singaparna. Prosedur pengambilan data data primer dan data sekunder, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner (Angket), metode angket adalah metode pengumpulan data google form. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan dan sikap ibu dalam pemenuhan gizi balita untuk mencegah *stunting* di wilayah kerja puskesmas Singaparna Kabupaten Tasikmalaya yaitu diperoleh hasil tingkat pengetahuan baik sebanyak 60 orang (66,7%), pengetahuan cukup sebanyak 23 orang (25,6%), pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (7,8%) dan diperoleh hasil tingkat sikap yang baik sebanyak 73 orang (81,1%), sikap cukup sebanyak 17 orang (18,9%), sikap kurang tidak ada (0%). Simpulan penelitian ini peneliti dapat mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap ibu yang memiliki anak balita dalam pemenuhan asupan gizi untuk mencegah *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Singaparna Kabupaten Tasikmalaya yaitu pengetahuan ibu mengenai pemenuhan asupan gizi balita untuk mencegah *stunting* sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan tentang sikap ibu mengenai pemenuhan asupan gizi balita untuk mencegah *stunting* sebagian besar memiliki tingkat sikap yang baik.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu, Sikap ibu, balita, Stunting